

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solo Pos
Media Online

Wilayah: Kabupaten Temanggung

Nasabah BKK Pringsurat Geruduk DPRD Temanggung Tagih Pengembalian Tabungan

<https://www.solopos.com/nasabah-bkk-pringsurat-geruduk-dprd-temanggung-tagih-pengembalian-tabungan-1040404>

Solopos.com, TEMANGGUNG — Ratusan nasabah BKK Pringsurat, Selasa (7/1/2020), ramai-ramai mendatangi Gedung DPRD Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah demi memnuntut pengembalian dana tabungan di lembaga keuangan milik pemerintah daerah tersebut secara utuh.

Ketua Paguyuban Nasabah PD BKK Pringsurat Joko Yuwono mengatakan nasabah mendatangi DPRD Kabupaten Temanggung untuk memfasilitasi pertemuan dengan pemilik BKK Pringsurat dalam hal ini Gubernur Jateng dan Bupati Temanggung. Perwakilan nasabah diterima oleh Ketua DPRD Yuniarto, Wakil Ketua Tunggal Purnomo, Ketua Komisi A. Ahmad Fauzi, dan Ketua Komisi C Slamet.

Joko menyampaikan kekecewaannya kepada Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo yang menjanjikan telah menyediakan dana Rp100 miliar untuk mengembalikan dana nasabah. Namun, kenyataannya hingga kini baru dikucurkan Rp12,9 miliar.

"Rupanya pengembalian tidak tuntas, berhenti di tengah jalan. Pembayaran dihentikan pada bulan Juni 2019. Total yang dibayarkan Rp12,9 miliar," katanya.

Joko menuturkan bahwa nasabah akan datang ke Kantor BKK Pringsurat untuk mencairkan dana secara serentak pada tanggal 4 Februari 2020 mendatang. Hal itu sesuai dengan tanggal yang tertera di giro bilyet dan deposito bahwa pembayaran mulai ditangani pada tanggal tersebut. Jika Kantor BKK Pringsurat tutup, nasabah berencana mendatangi kantor Setda.

Nasabah Sukarsono mengatakan bahwa nasabah ingin kepastian realisasi pembayaran uang nasabah. Kunci pencairan adalah Gubernur Jateng. Untuk itu, dia meminta DPRD untuk menagihkan dan mengingatkan Gubernur agar cepat diselesaikan.

Direktur **BKK Pringsurat** Ariwinda mengatakan bahwa pada tahun 2019 dijadwalkan pencairan dana nasabah senilai Rp25 miliar dari Rp100 miliar yang dijanjikan oleh Gubernur. Pencairan melalui **Bank Jateng**. Namun, pencairan baru sekitar Rp13 miliar yang terakhir ditransfer pada bulan Juni 2019.

"Kami kurang tahu apa alasan dihentikannya pencairan. Sampai saat ini kami tidak tahu karena tidak ikut dalam penanganan," katanya.

Ketua DPRD Kabupaten Temanggung Yuniarto mengatakan bahwa pihaknya akan kawal dengan baik permasalahan BKK Pringsurat ini, antara lain berkoordinasi dan pendampingan nasabah bertemu Bupati Temanggung DPRD Provinsi Jateng dan Gubernur Ganjar Pranowo.

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH